

-NEWS

GAYA GENERASI URBAN

STASIUN TANAH ABANG BARU

MENYONGSONG ERA BARU MOBILITAS PERKOTAAN



EDISI
NOVEMBER
2025

VOL. 11

SENAM COMMUTER OFFICE BERGERAK





Transformasi Transportasi Publik Indonesia

KAI Commuter terus berkomitmen menghadirkan layanan transportasi publik yang modern, aman, dan inklusif. Bentuk nyata komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan menghadirkan wajah baru Stasiun Tanah Abang, sebuah simbol transformasi besar dalam sistem perkeretaapian perkotaan di Indonesia.

Diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto pada 4 November 2025, revitalisasi ini tidak sekadar menghadirkan bangunan baru, tetapi juga sistem layanan yang lebih efisien dan ramah pengguna. Stasiun Tanah Abang Baru dirancang untuk mampu menampung hingga 380 ribu penumpang per hari dengan kenyamanan maksimal, melalui fasilitas yang lengkap, aksesibilitas yang inklusif, serta tata ruang yang lebih tertib dan terintegrasi.

Modernisasi ini selaras dengan harapan Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan transportasi publik yang berkelanjutan. Sebagaimana diungkapkan Presiden Prabowo, baik kereta api maupun seluruh transportasi publik lainnya merupakan bagian dari kehidupan masyarakat modern yang sangat strategis dan sangat vital. Oleh karena itu, pemerintah menaruh perhatian khusus pada pengembangan kereta api di Indonesia.

Bagi KAI Commuter, revitalisasi ini bukan sekadar menghadirkan fasilitas baru, tetapi juga ruang pelayanan publik untuk memberikan pengalaman perjalanan yang aman dan nyaman. Peresmian Stasiun Tanah Abang Baru sekaligus menjadi momentum mempertegas semangat perusahaan untuk terus menjadi penggerak perubahan menuju masa depan transportasi yang lebih maju dan berkelanjutan.

Selamat Membaca



EDISI NOVEMBER 2025

PENANGGUNG JAWAB

Direksi PT Kereta Commuter Indonesia

DEWAN REDAKSI

Ketua: Karina Amanda

Wakil Ketua: Yudi M. Ramdhan

Anggota: : Rizkie, Langka, Handhiko, Mansyur, Adita, Septian, Deni

ALAMAT REDAKSI

Jl. Ir. H. Djuanda Jakarta Pusat 10120

T. 021-345 353 535

E. corcom.kci@krl.co.id

Redaksi menerima sumbangan artikel, foto, saran dan kritik. Untuk foto, kirimkan dalam format JPG resolusi tinggi. Tanpa mengurangi substansi tulisan, redaksi berhak menyunting setiap naskah yang masuk.

KONSULTAN MEDIA:

ZANRA DIGITAL KOMUNIKASI

Jl. Menteng Wadas Timur,
Ps. Rumput, Jakarta Selatan.
Web: zanradigital.com



DAFTAR ISI

C-HEADLINE

SIMBOL MODERNISASI TRANSPORTASI PUBLIK

05



C-UPDATE

LANGKAH KAI COMMUTER PERKUAT TATA KELOLA PENGADAAN

08



C-UPDATE

KAI COMMUTER LEPAS PERJALANAN TERAKHIR JALITA

10

C-UPDATE

AKSELERASI PEMBAYARAN DIGITAL DI COMMUTER LINE

12



C-EVENT

14

C-EVENT

15

C-EVENT

16

C-EVENT

17

C-GALERI

MINI MUSEUM JALITA

18

C-GALERI

CULTURE FEST 2025

19

C-PROFILE

STAY FIT, STAY FUN, STAY CONNECTED!

20



C-COLOURS

SLOW TRAVELING: PERJALANAN SANTAI YANG PENUH KESAN

22



► STASIUN TANAH ABANG BARU

SIMBOL MODERNISASI TRANSPORTASI PUBLIK

Wajah baru Stasiun Tanah Abang menjadi bukti komitmen KAI Commuter dalam menghadirkan pengalaman perjalanan kereta api yang lebih baik. Stasiun ini menjadi ikon baru mobilitas perkotaan yang berkelanjutan.

Bagi masyarakat, stasiun bukan sekadar tempat menunggu kereta, melainkan juga ruang pertemuan antara manusia dan harapan. Di Tanah Abang, ruang itu kini bertransformasi, lebih luas, lebih tertib, dan lebih nyaman. Revitalisasi Stasiun Tanah Abang menandai babak baru modernisasi transportasi

publik yang lebih efisien dan berkelanjutan. Wujud komitmen KAI Commuter untuk menciptakan sistem transportasi yang inklusif dan berorientasi pada pelanggan.

“Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, pada siang hari ini, 4 November 2025, saya Prabowo Subianto, Presiden Republik Indonesia meresmikan Stasiun Tanah Abang Baru,” ujar Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto sembari menekan tombol sirene sebagai penanda diresmikannya Stasiun Tanah Abang Baru.

Dalam peresmian tersebut Prabowo menuturkan, dalam satu tahun, kereta api Indonesia mampu mengangkut sebanyak 486 juta penumpang. Baik kereta api maupun seluruh transportasi publik lainnya merupakan bagian



dari kehidupan masyarakat modern yang sangat strategis dan sangat vital. Oleh karena itu, pemerintah menaruh perhatian khusus pada pengembangan kereta api di Indonesia.

Transportasi publik seperti kereta api sangat berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat. Sebagai bentuk komitmen pemerintah Indonesia terhadap pengembangan kereta api di Tanah Air, pemerintah akan mengalokasikan anggaran

sebesar Rp5 triliun untuk perluasan kapasitas Commuter Line. Anggaran tersebut nantinya digunakan untuk pengadaan 30 rangkaian kereta api baru.

"Memang kita sedang berhemat, tetapi kalau untuk kepentingan rakyat, saya tidak akan ragu. Kepentingan rakyat di atas segala kepentingan, karena itu anggaran yang diajukan oleh Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) saya setuju."



Perluas Layanan Perkeretaapian Indonesia

Revitalisasi Stasiun Tanah Abang Baru menjadi simbol modernisasi transportasi publik di Tanah Air. Peresmian wajah baru stasiun ini sekaligus menjadi momentum bagi Pemerintah Indonesia untuk terus meningkatkan pelayanan transportasi publik, khususnya kereta api, di berbagai wilayah Indonesia.

Menurut orang nomor satu di Indonesia ini, hadirnya kereta api di berbagai wilayah Indonesia akan memberikan dampak positif bagi bangsa ini. Kehadiran kereta api akan menurunkan biaya logistik sehingga berdampak pada meningkatnya ekonomi Indonesia.

"Saya sudah memberi arahan kepada Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono

untuk memperbesar layanan kereta api di Tanah Air. Saya minta rencanakan dengan baik pengembangan Trans Sumatera Railway, Trans Kalimantan Railway, dan Trans Sulawesi Railway."

Dalam kesempatan tersebut Prabowo juga mengingatkan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan kebersihan, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan perjalanan kereta api. Ia menegaskan pentingnya peran aktif seluruh pihak dalam mencegah terjadinya kecelakaan, sehingga layanan kereta api dapat terus menjadi pilihan mobilitas yang aman bagi masyarakat.

"PT KAI, teruskan pengabdianmu kepada rakyat Indonesia. Tidak usah ragu karena Pemerintah Indonesia akan berjuang untuk rakyat dan bertanggung jawab kepada rakyat Indonesia."

STASIUN TANAH ABANG BARU



Transformasi Kereta Api dalam Melayani Masyarakat

Menteri Perhubungan Republik Indonesia Dudy Purwagandhi menuturkan, revitalisasi Stasiun Tanah Abang Baru menghabiskan dana Rp380 miliar. Pengembangan stasiun ini melibatkan banyak pihak, antara lain, Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Pemerintah Daerah Khusus Jakarta, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Kementerian Sekretariat Negara.

// Dengan mengucap *bismillahirrahmanirrahim*, pada siang hari ini, 4 November 2025, saya Prabowo Subianto, Presiden Republik Indonesia meresmikan Stasiun Tanah Abang Baru.

- **Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto**

Stasiun Tanah Abang merupakan salah satu stasiun terbesar dengan intensitas tertinggi di Jabodetabek. Stasiun Tanah Abang menjadi penghubung penting berbagai rute KRL, mulai dari Kampung Bandan, Rangkasbitung, Duri, Tangerang, hingga Manggarai-Bogor-Cikarang. Peresmian stasiun Tanah Abang baru ini diharapkan menjadi titik awal transformasi kereta api dalam melayani publik.

Berdiri di atas lahan seluas 31.174 meter persegi dengan luas bangunan 19.000 meter persegi, stasiun ini mampu menampung hingga 380 ribu penumpang per hari. Stasiun Tanah Abang Baru memiliki empat peron dan enam jalur kereta api. Setiap peron mampu melayani satu rangkaian kereta api yang terdiri dari 12 gerbong. Setiap gerbong mampu menampung hingga 300 penumpang.

"Tiga ratus penumpang itu setara dengan dua pesawat Boeing 737. Jadi, setiap kali kereta berangkat, sama artinya dengan memberangkatkan sekitar 20 pesawat Boeing 737," ujar Dudy.

Terdiri atas tiga lantai, untuk menambah kenyamanan pengguna kereta api, stasiun ini juga dilengkapi toilet difabel, ruang laktasi, musala, ruang menyusui, dan pos kesehatan di setiap lantai. Tersedia pula *charging station*, kursi tunggu, serta area istirahat. Di lantai dasar tersedia 26 *gate* keluar khusus penumpang yang sudah tiba, sementara di lantai 3 terdapat 30 *gate* masuk untuk pengguna yang akan berangkat.

Selain itu, Stasiun Tanah Abang Baru juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya seperti area komersial dan pusat informasi yang memudahkan pengguna dalam memperoleh layanan tambahan. Aksesibilitasnya dirancang ramah bagi semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas, dengan adanya lift, eskalator, serta jalur landai di berbagai titik.

Stasiun ini juga dilengkapi area parkir yang luas dan penataan sirkulasi penumpang yang lebih teratur sehingga meningkatkan efisiensi mobilitas di dalam stasiun. Seluruh fasilitas ini menjadi bagian dari upaya menghadirkan pengalaman perjalanan yang aman, nyaman, dan modern bagi pengguna Commuter Line. 🚆





► **SOSIALIASI PBJ, TKDN, DAN VMS**

LANGKAH KAI COMMUTER PERKUAT TATA KELOLA PENGADAAN

Sosialisasi ini bertujuan memperkuat tata kelola dan transparansi pengadaan di lingkungan perusahaan sekaligus mempererat sinergi dengan para mitra KAI Commuter.

KAI Commuter kembali menyelenggarakan sosialisasi kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN), pengenalan aplikasi Vendor Management System (VMS), dan tata cara pengisian RUP pada aplikasi C-Log. Kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat tata kelola dan transparansi proses pengadaan di lingkungan perusahaan ini dilaksanakan di Hotel Morrissey, Jakarta, pada 5-6 November 2025.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), Konsultan TKDN, Gugus Tugas KAI Commuter, serta diikuti oleh mitra penyedia barang dan jasa, dan perwakilan seluruh unit KAI Commuter.

Logistics Planning, Evaluation, and Import Manager KAI Commuter Subagio dalam sambutannya menyampaikan, sosialisasi ini merupakan lanjutan dari program serupa

yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mitra terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa sehingga diharapkan proses kolaborasi semakin transparan dan efisien.

“Sosialisasi ini juga menjadi momen untuk mengingatkan kembali prinsip-prinsip tata kelola pengadaan yang baik sesuai regulasi yang berlaku,” ujar Subagio.



Permudah Pengadaan dengan VMS

Sosialisasi mengenai VMS disampaikan oleh Gerald Angga, Non-Rollingstock Procurement Process Manager KAI Commuter. Gerald menjelaskan, VMS merupakan sistem berbasis digital yang dikembangkan untuk mempermudah proses registrasi, verifikasi, dan *monitoring* data vendor. Sistem ini juga menjadi wadah bagi calon mitra untuk mengikuti tender secara lebih efisien dan transparan.

“Dengan adanya VMS, proses prakualifikasi dilakukan di awal. Jadi, vendor yang sudah terverifikasi cukup mengunggah dokumen teknis dan harga tanpa harus mengulang evaluasi administrasi.”

Gerald menambahkan, melalui aplikasi ini, seluruh data legalitas, laporan keuangan, serta riwayat kerja vendor dapat dimonitor secara terintegrasi. Vendor juga akan mendapatkan sertifikat resmi sebagai rekanan setelah lolos proses validasi lapangan oleh tim KAI Commuter.

Pengadaan Harus Berpihak pada UMK dan Produk Dalam Negeri

Analisis Kebijakan Madya LKPP Anita Carolin dalam kegiatan tersebut menjelaskan pentingnya pemahaman menyeluruh terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan pemerintah. Ia menegaskan bahwa dalam sistem pengadaan nasional, terdapat empat jenis utama pengadaan yang juga diadopsi oleh BUMN, yakni barang, pekerjaan konstruksi, jasa konsultansi, dan jasa lainnya.

Lebih lanjut, Anita menekankan bahwa kebijakan pengadaan saat ini diarahkan untuk memberikan keberpihakan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan koperasi (UMKK) serta mendorong penggunaan produk dalam negeri (PDN) melalui penerapan TKDN.

“Regulasi pemerintah mengamankan minimal 40 persen dari total belanja pengadaan harus dialokasikan untuk produk UMKK dan koperasi,” ungkapnya.



Selain memperkuat sektor industri nasional, kebijakan tersebut juga berperan dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas produk dalam negeri. Guna menumbuhkan rasa bangga dalam menggunakan produk dalam negeri, hal ini perlu dimulai dari Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara sebagai pembeli utama.

Adapun materi mengenai kebijakan atau aturan pengadaan barang dan/jasa di lingkungan KAI Commuter disampaikan oleh Solihin, Gugus Tugas Bidang Logistik KAI Commuter. Sementara, pemaparan mengenai TKDN disampaikan oleh Kanaidi, SE., M.Si., cSAP., CBCM., seorang praktisi bisnis, dosen, penulis, dan konsultan berpengalaman dengan fokus pada pengadaan barang/jasa, manajemen mutu, manajemen risiko, dan pemasaran. 🚆

► LAST RUN KRL SERI 8500, 7000, & 203

KAI COMMUTER LEPAS PERJALANAN TERAKHIR JALITA

KAI Commuter melepas perjalanan terakhir KRL Seri 8500, 7000, 203, sekaligus menghadirkan Mini Museum untuk mengenang dan menghadirkan pengalaman nostalgia bagi pelanggan.

Suasana haru menyelimuti Stasiun Jakarta Kota pagi itu. Setelah lebih dari satu dekade menjadi bagian penting dari denyut nadi transportasi publik di Jabodetabek, KAI Commuter melepas perjalanan terakhir (*last run*) Kereta Rel Listrik (KRL), Seri 8500, Seri 7000, dan Seri 203, yang beroperasi di wilayah Jabodetabek sejak 2006 dan 2010, pada Selasa, 11 November 2025.

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto menyampaikan, Seri 8500, Seri 7000, dan Seri 203 bukan sekadar moda transportasi. Ketiga seri ini menjadi saksi dari pertumbuhan kota, perubahan zaman, dan kemajuan industri perkeretaapian nasional, terutama di Jabodetabek. Banyak warga yang tumbuh dengan KRL ini, mulai dari anak sekolah hingga pekerja urban.

"Banyak masyarakat yang sedih melepas ketiga seri ini. Bagi mereka, ketiga seri ini memiliki banyak kenangan dan menjadi bagian dari keseharian mereka," ujar Asdo.





Asdo menambahkan, sejak didatangkan pertama kali pada 2006, KAI Commuter telah mengoperasikan KRL Seri 8500, yang akrab di telinga pengguna Commuter Line sebagai JALITA (Jalan-Jalan Lintas Jakarta), sebanyak 400 unit kereta. Seri ini telah berhenti beroperasi pada November 2025.

Sementara, jumlah Seri 203 yang dioperasikan KAI Commuter mencapai 170 unit dan telah berhenti beroperasi pada September 2025. Adapun Seri 7000 yang didatangkan dari perusahaan Tokyo Metro, Jepang, pada 2010, mencapai 40 unit dan berhenti beroperasi pada 11 November 2025.

Kegiatan *last run* ini dimeriahkan dengan hadirnya Mini Museum. Melalui Mini Museum ini, pengguna Commuter Line dapat menyaksikan secara langsung perjalanan operasional ketiga seri KRL yang kini memasuki masa purna tugas. Selain menampilkan sejarah dan momen penting, Mini Museum ini juga menjadi sarana edukasi keselamatan serta upaya pencegahan tindak pelecehan seksual.

“Yang paling menarik, di Mini Museum ini juga terdapat pameran miniatur sarana KRL dari masa ke masa yang pernah beroperasi di Indonesia, khususnya di wilayah Jabodetabek.”

“Ketiga seri ini menjadi saksi dari pertumbuhan kota, perubahan zaman, dan kemajuan industri perkeretaapian nasional, terutama di Jabodetabek.”

- Direktur Utama KAI Commuter
Asdo Artriviyanto

Sejarah Penting Mobilitas Perkotaan di Jabodetabek

Counselor Economic Section Kedutaan Besar Jepang Kamigaki Reiko dalam kesempatan tersebut menyampaikan rasa haru sekaligus bangga melihat antusiasme masyarakat yang hadir untuk menyaksikan perjalanan terakhir KRL Seri 8500, Seri 7000, dan Seri 203.

Menurutnya, sejak 2000-an, Jepang telah mengirimkan berbagai seri KRL yang berkontribusi signifikan terhadap sistem transportasi di Indonesia. Bahkan, hingga kini, hampir 1.000 kereta asal Jepang masih beroperasi di berbagai wilayah. Seri Tokyo 8500 menjadi salah satu yang memiliki sejarah panjang dan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat Jabodetabek.

“Saya berharap, kerja sama antara Jepang dan Indonesia di sektor transportasi perkotaan dapat terus berlanjut dan menjadi fondasi bagi pengembangan transportasi publik yang lebih modern dan aman di masa mendatang.” 🚆





► LAUNCHING QRIS TAP

AKSELARASI PEMBAYARAN DIGITAL DI COMMUTER LINE

— KAI Commuter hadirkan QRIS Tap sebagai sistem pembayaran terbaru di Commuter Line. Komitmen menghadirkan perjalanan yang semakin mudah dan efisien bagi pelanggan.

KAI Commuter terus memperkuat komitmennya untuk menghadirkan pengalaman perjalanan yang semakin mudah, aman, dan efisien bagi pengguna Commuter Line. Berkolaborasi dengan Bank Mandiri, KAI Commuter meluncurkan sistem pembayaran terbaru, QRIS Tap, untuk seluruh jaringan Commuter Line di Jabodetabek dan Wilayah VI Yogyakarta, di Stasiun BNI City pada Rabu, 19 November 2025.

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto mengatakan, QRIS Tap menjadi bagian penting dari transformasi sistem pembayaran di transportasi publik. Sejak diluncurkan oleh Bank Indonesia pada 30 Oktober 2025, sebanyak 82 ribu penumpang, dari total 1,1 juta pengguna Commuter Line per hari, telah memanfaatkan QRIS Tap.





"Ini merupakan langkah awal yang baik. Belum genap satu bulan diluncurkan, sudah banyak pengguna Commuter Line yang merasakan kemudahan dan kenyamanan menggunakan QRIS Tap," terang Asdo.

Asdo menambahkan, implementasi QRIS Tap telah menurunkan transaksi tunai di stasiun. Jika sebelumnya porsi pembayaran tunai mencapai 57 persen, kini angkanya menyusut hingga 24 persen. Perubahan ini mencerminkan konsistensi upaya KAI Commuter menuju layanan yang sepenuhnya *cashless*.

"Kami terus melakukan sosialisasi agar pengguna merasa aman dan nyaman. Edukasi ini penting agar masyarakat yang belum familiar dengan sistem pembayaran ini nantinya bisa merasa nyaman menggunakan QRIS Tap."

Senada dengan Asdo, Executive Vice President LRT Jabodebek Mochamad Purnomosidi menuturkan, kehadiran QRIS Tap memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna,

terutama di tengah kebutuhan mobilitas urban Jakarta yang terus meningkat. Metode pembayaran berbasis NFC ini dianggap relevan karena menawarkan pilihan yang lebih praktis dibandingkan proses pemindaian manual.

"Hingga akhir Oktober, QRIS Tap di LRT Jabodebek telah digunakan oleh 99 ribu pengguna. Hadirnya QRIS Tap ini diharapkan memberikan pengalaman perjalanan yang semakin nyaman dan menyenangkan bagi pengguna LRT Jabodebek," ujar Purnomo.



QRIS Tap menjadi bagian penting dari transformasi sistem pembayaran di transportasi publik

• Direktur Utama KAI Commuter **Asdo Artriviyanto**

Sangat Mudah Digunakan

Direktur Network & Retail Funding Bank Mandiri Jan Winston Tambunan dalam kesempatan tersebut menuturkan, alternatif sistem pembayaran ini sangat mudah digunakan. Pengguna Commuter Line maupun LRT Jabodebek cukup menempelkan ponsel ber-NFC di *gate* tanpa perlu *top-up* atau memindai QR secara manual. Teknologi ini diklaim mampu mempercepat transaksi dan meningkatkan efisiensi mobilitas masyarakat urban.

"QRIS Tap Livin' by Mandiri kami dorong untuk memberikan pengalaman transaksi yang lebih cepat dan ringkas. Inovasi ini mendukung akselerasi digital yang kami bangun bersama para mitra," ujar Jan Winston.

la menambahkan, untuk mendorong penggunaan QRIS Tap Livin' by Mandiri di transportasi publik, Bank Mandiri menyiapkan promo *cashback* hingga 50 persen untuk transaksi QRIS Tap di Commuter Line dan LRT Jabodebek. 🚆



**Dirut KAI Commuter
Menjadi Pembicara
di FEKDI 2025**



Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto menjadi pembicara dalam Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia & Indonesia Fintech Summit Expo yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center pada 30 Oktober 2025.



**Dirut KAI Commuter
Lakukan Pembinaan
di Area VIII Surabaya**



Dalam rangka persiapan Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru, Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto melakukan pembinaan kepada jajaran frontliner di Area VIII Surabaya pada 5 November 2025.



Dirut KAI Commuter Lantik Insan KAI Commuter

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto melakukan pelantikan sejumlah Insan KAI Commuter di Kantor BNI City pada Jumat, 7 November 2025.



UPZ KAI Sosialisasikan Optimalisasi ZIS di KAI Commuter

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) KAI menyambangi KAI Commuter untuk melakukan Sosialisasi & Optimalisasi ZIS (Zakat, Infak, Sedekah). Dilaksanakan pada 13 November 2025, kegiatan ini bertujuan memperkuat kesadaran, mengoptimalkan partisipasi, dan menjamin transparansi pengelolaan ZIS di KAI Group.



KAI Group Gelar Rapat Konsinyering Anak Perusahaan di Yogyakarta

KAI Group menggelar Rapat Konsinyering Anak Perusahaan yang diselenggarakan di Yogyakarta pada 13-14 November 2025. Hadir jajaran Direksi antara lain, KAI Commuter, KAI Properti, KAI Wisata, KAI Bandara, dan KAI Services

KAI Commuter-SMI Teken Perjanjian Pembiayaan Dana Talangan

KAI Commuter dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) melakukan Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Fasilitas Dana Talangan yang dilakukan Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dengan Direktur Pembiayaan dan Investasi Sylvi Juniarty Gani pada 18 November 2025.



KAI Commuter Gelar FGD Roadmap ESG di GTO Depok

VP Strategic Planning KAI Commuter Devri Bawinto membuka FGD Roadmap ESG yang diselenggarakan di Gedung Train Operation Depok pada 18-19 November 2025. FGD ini dihadiri perwakilan dari masing-masing unit kerja.



Dewan Komisaris dan Direksi KAI Commuter Hadiri Konsinyering Internal Audit

Jajaran Dewan Komisaris, Direktur Keuangan KAI Commuter Rahim Ramdhani, dan Direktur Teknik KAI Commuter Denny Haryanto menghadiri Konsinyering Program Kerja Tahunan Divisi Internal Audit Tahun 2026 yang diselenggarakan di Bandung pada 18 November 2025.



إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Inna lillahi wa Inna ilaihi Raji 'un

Dewan Komisaris, Direksi dan Seluruh Insan KAI Commuter
Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya

BAPAK SUTRISNO

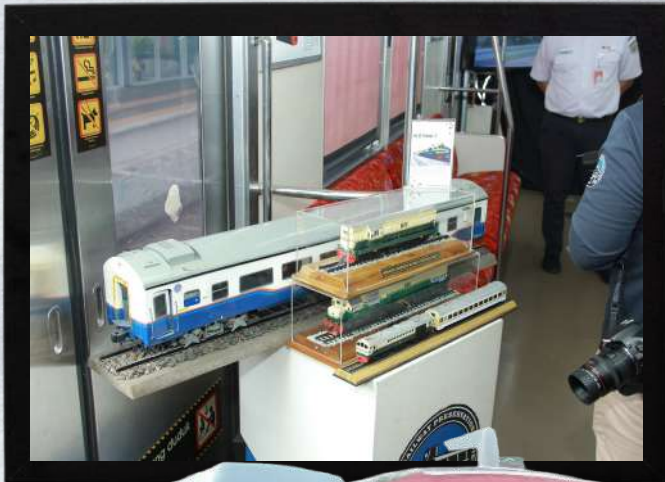
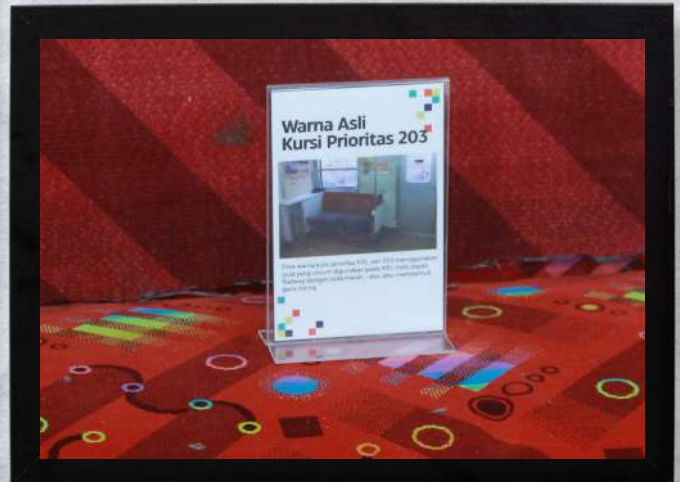
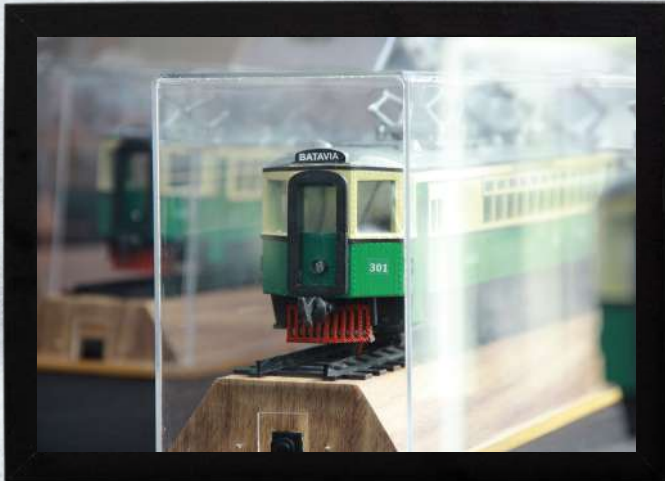
Non Rolling Stock and Non Hospitality Procurement
Testing Senior Specialist 3

*Semoga Husnul Khatimah
dan Diterima Seluruh
Amal Ibadahnya*



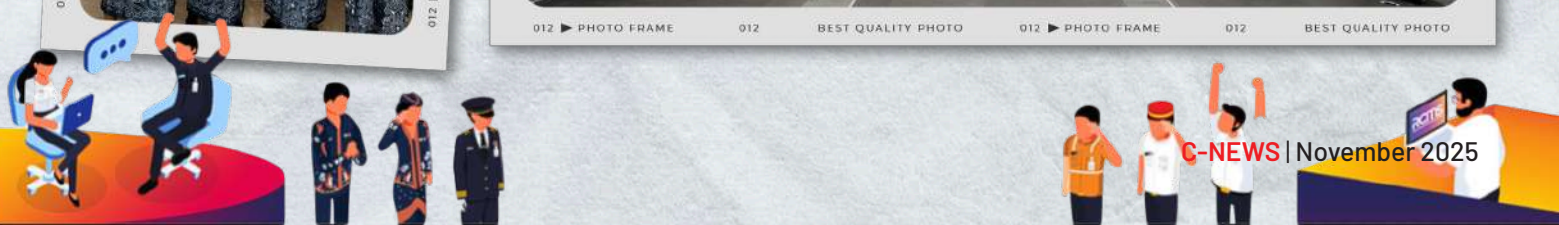
● MINI MUSEUM

JALITA



CULTURE FEST 2025

Values in Motion. Culture in Action



► COMMUTER PADEL CLUB

STAY FIT, STAY FUN, *Stay Connected!*

Commuter Padel Club hadir sebagai wadah olahraga dan kebersamaan Insan KAI Commuter untuk menjaga kebugaran serta membangun interaksi yang positif.

Pagi masih muda kala bola padel memantul berulang, berpadu dengan tawa dan seruan kecil Insan KAI Commuter di lapangan Persada Sport, Halim Perdana Kusuma. Tergabung dalam Commuter Padel Club, mereka bergerak lincah dengan ritme yang kompak, seolah semangat pagi tertumpah di antara dinding kaca dan gema pantulan bola.

Karina Amanda menuturkan bahwa sesi bermain bersama kali pertama digelar pada 10 September 2025, sehari setelah komunitas padel KAI Commuter resmi terbentuk pada 9 September 2025. Meski membawa nama Commuter, komunitas ini terbuka bagi siapa saja, termasuk seluruh Insan Kereta Api.

"Jadi, kami *open play* buat siapa pun, tidak hanya Insan KAI Commuter saja. Walaupun namanya Commuter Padel Club, *basically*, teman-teman dari KAI Group bisa *join*," terang Karina.

Cocok Bagi Siapa Saja yang Ingin Berolahraga

Dina Asdo menuturkan, olahraga ini memang lebih mudah dimainkan jika memiliki *basic* bulu tangkis dan tenis. Namun, karena teknik dasarnya tidak terlalu sulit, tidak butuh waktu lama untuk menguasai olahraga ini. Berbeda dengan tenis yang mengandalkan *power*, olahraga ini tidak terlalu menuntut stamina, melainkan kesabaran.

Senada dengan Dina, Fitri Kusumo menuturkan, karena lapangnya lebih kecil dibandingkan lapangan tenis, kekuatan pukulan bukanlah segalanya, yang paling penting justru kemampuan mengendalikan





bola. Setiap gerakan, dari ayunan raket hingga posisi tubuh, diarahkan untuk menjaga ritme permainan dan menempatkan bola secara tepat, bukan sekadar memukul sekuat tenaga.

“Fokus utamanya bukan stamina atau *power*, melainkan kontrol. Terkadang, ketika bola tinggi, kita bermain secara emosional dengan memukul bola keras, akhirnya malah *out*. Jadi, fokusnya justru pada kontrol dan

strategi,” terang Fitri.

Menjadi Wadah yang Menyenangkan

Fitri berharap, Commuter Padel Club dapat membawa energi positif sekaligus menjadi komunitas yang menyenangkan bagi Insan KAI Commuter. Ia juga menegaskan bahwa komunitas ini tidak diperuntukkan khusus bagi jajaran vice president atau manajer saja, tetapi seluruh level di dalam perusahaan. Siapa

pun yang tertarik untuk menjajal olahraga ini dapat bergabung di Commuter Padel Club.

Senada dengan Fitri, Karina berharap komunitas ini bisa menjadi wadah yang menyenangkan. Selain bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, interaksi yang terjalin melalui obrolan santai selepas bermain sangat penting untuk menjalin kebersamaan sekaligus menyegarkan pikiran.

“Tentunya yang tidak kalah



/// Jadi, kami *open play* buat siapa pun, tidak hanya Insan KAI Commuter saja. Walaupun namanya Commuter Padel Club, *basically*, teman-teman dari KAI Group bisa *join*.

- Commuter Padel Club Member Karina Amanda





SLOW TRAVELING: PERJALANAN SANTAI YANG PENUH KESAN

***Slow traveling* mengajak kita melambat dan menikmati setiap momen perjalanan. Cocok bagi kita yang ingin menikmati perjalanan dengan santai sekaligus menyerap budaya dan suasana lokal secara lebih mendalam.**

Jika banyak orang berupaya mengunjungi sebanyak mungkin destinasi wisata saat berlibur, *slow traveling* justru mengajak kita untuk melambat dan menikmati setiap momen perjalanan. Konsep ini mengajak kita untuk tak terburu-buru mencentang *itinerary*, melainkan tinggal lebih lama di suatu tempat dan mengenal lebih dalam budaya lokal masyarakat setempat.

Pakar perjalanan sekaligus *travel blogger*, La Carmina mendefinisikan *slow traveling* sebagai pendekatan meditatif dalam bepergian. Pendekatan ini mengajak kita untuk hadir sepenuhnya dalam setiap perjalanan. Mengetahui budaya lokal masyarakat setempat secara lebih dalam akan menciptakan pengalaman dan kenangan



KALEGOWA SULAWESI SELATAN

Tersembunyi di kaki perbukitan Gowa, Kalegowa menawarkan suasana pedesaan Bugis yang tenang. Di tempat ini kita bisa menyusuri jalan setapak di antara sawah dan menyaksikan aktivitas warga, mulai dari menanam dan memanen padi, memberi makan ternak, hingga belajar membuat kerajinan lokal seperti tenun atau anyaman bambu. Pada sore hari, kita bisa mengisinya dengan menikmati kopi lokal atau berbincang santai dengan warga setempat.

ENDE **NUSA TENGGARA** **TIMUR**

Ende menawarkan suasana kota kecil yang tenang dan ritme hidup yang santai. Jalan-jalan di tepi pantai atau menyusuri desa memberi kesempatan menikmati kehidupan lokal dengan perlahan. Di sini kita bisa mengunjungi Taman Renungan Bung Karno, memancing di laut, ikut memasak bersama warga, atau menjelajahi desa sekitar untuk mengenal budaya Flores lebih dekat. Kita juga bisa mendaki bukit menuju Danau Kelimutu atau sekadar bersantai di penginapan.



TOMOHON **SULAWESI UTARA**

Tomohon menawarkan udara sejuk pegunungan dan ritme hidup yang tenang, jauh dari hiruk-pikuk kota besar. Jalan-jalan di antara kebun bunga, pasar tradisional, atau tepi Danau Linow memberi kesempatan menikmati kehidupan lokal dengan perlahan. Di sini kita bisa menyusuri pasar sayur dan bunga sejak pagi, berjalan ringan ke Gunung Lokon atau Gunung Mahawu, atau ikut kelas kerajinan bambu dan anyaman bersama warga setempat

KEPULAUAN KEI **MALUKU TENGGARA**

Di Kepulauan Kei, waktu terasa lebih lambat. Di tempat ini, kita bisa melihat bagaimana masyarakat hidup berdampingan dengan laut, seperti menangkap ikan dengan teknik tradisional atau belajar menyiapkan hidangan laut segar. Pantai-pantai sepi dengan pasir halus menjadi tempat sempurna untuk berjalan tanpa tujuan sambil mendengar deburan ombak. Destinasi wisata ini juga memiliki tradisi unik yang dikenal Meti Kei,



Pedoman Karakter Insan KAI Commuter

CITARR

Commitment - Integrity - Teamwork - Accountability - Responsibility

C

Commitment

Insan KAI Commuter berkomitmen dalam menjalankan tugas serta tujuan perusahaan

I

Integrity

Insan KAI Commuter bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan Perusahaan serta mematuhi etika profesi dan bisnis

T

Teamwork

Insan KAI Commuter membangun kerja sama, harmonis & sinergis dengan berbagai pihak dan latar belakang yang berbeda

A

Accountability

Insan KAI Commuter bertanggung jawab atas setiap tindakan, keputusan, serta hasil yang dilakukan

R

Responsibility

Insan KAI Commuter melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sigap, cepat dan efektif

